

ANALISIS PENCATATAN PENYUSUTAN ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN PADA DINAS PUPR KABUPATEN BONE BOLANGO

Agnes Riska Mohamad^{1*}, Julie Abdullah², Wahyudin Hasan³

^{1,2,3}Universitas Gorontalo

E-mail : riskaagnes0@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pencatatan penyusutan aset tetap peralatan dan mesin pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten bone bolango. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan alat analisis menggunakan metode garis lurus sebagai metode dalam menilai penyusutan aset tetap. Dari hasil analisis penyusutan yang dilakukan terlihat perbedaan nilai Penyusutan aset tetap menurut Dinas PUPR Bone Bolango dan PSAP 07. Selain itu, dalam menentukan nilai buku serta aktivitas perhitungan penyusutan aset secara kelembagaan belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintah nomor 07. Adapun untuk penentuan masa manfaat aset tetap peralatan dan mesin telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintah nomor 07.</i></p>	<p>Diajukan: 18-3-2023 Diterima: 13-4-2023 Diterbitkan : 25-5-2023</p> <p>Kata kunci: Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, Metode Garis Lurus Keywords: Fixed Assets, Fixed Assets Depreciation, Straight Line Method</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The purpose of this study was to analyze the recording of depreciation of equipment and machinery in the public works and spatial planning department of Bone Bolango district. This study uses quantitative research methods, with analytical tools using the straight-line method as a method of assessing depreciation of fixed assets. From the results of the depreciation analysis carried out, it can be seen that there is a difference in the depreciation value of fixed assets according to the PUPR Bone Bolango Service and PSAP 07. In addition, in determining the book value and the activity of calculating institutional depreciation of assets, it is not in accordance with the statement of government accounting standards number 07. As for determining the useful life equipment and machine fixed assets comply with the government accounting standard statement number 07.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Mohamad, A.R, Abdullah, J., & Hasan, W. (2023). Analisis Pencatatan Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 1(1), 19-29. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Seiring dengan adanya tuntutan mewujudkan pemerintahan yang *good governance* secara transparansi dan akuntabilitas menimbulkan implikasi bagi Pemerintah Pusat maupun bagi Pemerintah Daerah untuk menyampaikan informasinya kepada pihak yang terkait yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Salah satu informasi yang harus disediakan oleh pemerintah adalah informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan pemerintah (Setyowati, dkk. 2016).

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama satu

periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Nurfatriani, 2006; Kuncoro & Kadar 2016).

Dengan diterbitkan Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terdiri dari dua belas pernyataan standar akuntansi pemerintah, yang menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah (Adhi & Suhardjo, 2013). Salah satu dari dua belas pernyataan standar akuntansi pemerintah tersebut, terdapat satu standar yang secara khusus mengatur pengelolaan aset tetap, standar tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 07 mengenai akuntansi aset tetap. Tujuan dari standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat (*carrying value*) aset tetap (Juwita, 2013).

Aset tetap merupakan bagian daripada unsur penting sehingga memerlukan pengelolaan yang baik untuk menghasilkan informasi yang relevan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengelolaan aset daerah merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara baik agar dapat memberikan gambaran tentang kekayaan daerah, terdapat kejelasan status kepemilikan, pengamanan barang milik daerah peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pemanfaatan aset daerah yang ada serta digunakan untuk dasar penyajian laporan keuangan pemerintah. Aset tetap perlu dikelola dengan baik sehingga pengelolaan aset daerah yang transparan, akuntabel, efisien dapat terwujud, serta adanya kepastian nilai yang berfungsi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah. Salah satu aspek penting dalam mengelola aset tetap harus ada penyusutan yang meliputi perhitungan dan pelaporan penyusutan (Aziz & Yuyetta, 2017).

Menurut (Mursyidi, 2009) penyusutan memungkinkan pemerintah mendapatkan informasi tentang potensi aset tetap yang dimilikinya. Nilai aset tetap harus disusutkan setiap periodenya oleh pengguna aset, sehingga dapat menggambarkan potensi sebenarnya dari aset tetap tersebut. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu entitas publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango yang berkewajiban penuh untuk menerapkan akuntansi penyusutan aset tetap sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010. Namun pengelola aset Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) belum mencatat penyusutan aset tetap. Cara mencatat penyusutan aset tetap yang harus dilakukan oleh pemerintah khususnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu menggunakan metode garis lurus, dimana harga perolehan suatu aset akan dikurangi dengan nilai residu kemudian dibagi dengan umur ekonomis suatu aset (Mardjani, dkk. 2015).

Tetapi setelah observasi awal ternyata Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mencatat penyusutan aset tetap tidak melakukan pencatatan seperti yang diamanahkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 07 yaitu pencatatannya tidak memperhitungkan nilai residu. Dari hasil observasi tersebut yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam, dengan bertujuan untuk

menganalisis pencatatan penyusutan aset tetap peralatan mesin pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten bone bolango.

METODE

Jenis data dalam penelitian ini yaitu a). Data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka seperti laporan realisasi anggaran; b). Data kualitatif, yaitu berupa data-data yang memberikan penjelasan secara deskriptif tentang laporan keuangan neraca dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) Kabupaten Bone Bolango

Sumber data penelitian ini berupa : a). Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari para responden. Untuk memperoleh data tersebut dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara baik dengan pimpinan, staf dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini; b). Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tertulis melalui perangkat system akuntansi, dan laporan keuangan pemerintah yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan instrument yang digunakan adalah dengan metode : Observasi langsung, Wawancara, Dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

Analisis data yang digunakan menggunakan metode garis lurus, bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik (Arismutia & Sugiarti, 2016) .

$$P = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi umur ekonomis}}$$

Sumber data : Hery,2014

Keterangan :

P	: Penyusutan Aset Tetap
Harga perolehan	: Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap
Nilai residu	: Nilai sisa dari pada suatu aset yang sudah berakhir umur ekonomisnya
Umur ekonomis	: Umur dari suatu aset yang diharapkan memberikan kontribusi bagi pemiliknya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusutan merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aset atau kekayaan yang dimiliki. Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP 07), penyusutan merupakan penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Pencatatan dari penyusutan ini merupakan salah satu penandaan pemberlakuan basis akrual dalam SAP. Kumpulan biaya-biaya penyusutan selama masa pemakaian aset tetap disebut akumulasi penyusutan sehingga menjadi akumulasi penyusutan tetap.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Bone Bolango dan bertugas untuk membantu Pemerintah dan Masyarakat dalam penyediaan prasarana dan sarana

berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 81 tahun 2021. Pada SKPD ini aset tetap memiliki pengertian yang sama dengan pengertian aset tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu Aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, untuk aset tetap dalam bentuk peralatan dan mesin dapat diakui sebagai aset tetap apabila biaya perolehan aset tetap tersebut lebih dari Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah).

Berdasarkan hasil wawancara pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango, kebijakan akuntansi penyusutan aset tetap dilakukan oleh lembaga Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BKPD) Kabupaten Bone Bolango. Dijelaskan bahwa aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango, dalam perhitungan akumulasi penyusutannya tidak dikelola secara manual melainkan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA). Pengurus aset mengaku belum pernah mencatat penyusutan aset tetap karena belum adanya prosedur dan petunjuk teknis penyusutan aset tetap yang diatur dalam kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango.

Untuk aset yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango ini memiliki masa manfaat sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/kmk.6/2013 mengenai Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Khusus pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai metode penyusutan yang sederhana karena beban penyusutan dibagi rata selama masa umur manfaat.

Tabel 1 Aset Tetap Peralatan Dan Mesin yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (Kelompok 1)

No	Nama	Tahun Pembelian	Harga Perolehan	Masa manfaat
1	Acer aspire	2020	Rp. 138.600.000,00	4 tahun
2	Camera video	2020	Rp. 20.375.000,00	4 tahun

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (2023)

Tabel 2 Aset Tetap Peralatan Dan Mesin yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (Kelompok II)

No	Nama	Tahun pembelian	Harga Perolehan	Masa Manfaat
1	Sepeda motor	2020	Rp.17.910.000,00	7 tahun
2	Station wagon	2020	Rp.231.000.000,00	7 tahun

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (2023)

Tabel 3 Aset Tetap Peralatan Dan Mesin yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (Kelompok III)

No	Nama	Tahun pembelian	Harga Perolehan	Masa Manfaat
1	Truck crane	2012	Rp.1.031.000.000,00	16 tahun

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (2023)

Tabel 4 Aset Tetap Peralatan Dan Mesin yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (Kelompok IV)

No	Nama	Tahun Pembelian	Harga Perolehan	Masa Manfaat
1	Excavator	2019	Rp.783.534.388,00	20 tahun
2	Wheel excavator + attachmen	2019	Rp.1.824.416.000,00	20 tahun

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango (2023)

Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan metode yang diterapkan yaitu metode garis lurus menurut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone bolango diperoleh bahwa:

1. Besarnya biaya penyusutan untuk kelompok I yaitu Acer Aspire dan Camera Video dengan nilai perolehan Rp. 138.600.000,00 dan Rp. 20.375.000,00 dijumlahkan menjadi Rp. 158.975.000,00 dan masa manfaat 4 tahun tanpa nilai residu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.158.975.000,00}}{4} \\ &= \text{Rp. 39.743.750,00} \end{aligned}$$

Tabel 5 Penyusutan kelompok I

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	Rp. 39.743.750,00	Rp. 39.743.750,00
2	Rp. 39.743.750,00	Rp. 79.487.500,00
3	Rp. 39.743.750,00	Rp. 119.231.250,00
4	Rp. 39.743.750,00	Rp .158.975.000,00

Sumber data : Diolah (2023)

2. Penyusutan untuk kelompok II yaitu Sepeda Motor dan Station Wagon dengan nilai perolehan Rp.17.910.000,00 dan Rp.231.000.000,00 dijumlahkan menjadi Rp.248.910.000,00 dengan masa manfaat 7 tahun tanpa nilai residu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.248.910.000,00}}{7} \\ &= \text{Rp. 35.558.571,42} \end{aligned}$$

Tabel 6 Penyusutan kelompok II

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	35.558.571,42	35.558.571,42
2	35.558.571,42	71.117.142,84
3	35.558.571,42	106.675.714,26
4	35.558.571,42	142.234.285,68
5	35.558.571,42	177.792.857,10
6	35.558.571,42	213.351.428,52
7	35.558.571,42	248.909.999,94

Sumber data : Diolah (2023)

3. Penyusutan untuk kelompok III yaitu Truck Crane dengan nilai perolehan Rp.1.031.000.000,00 dengan masa manfaat 16 tahun tanpa nilai residu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.1.031.000.000,00}}{16} \\ &= \text{Rp. 64.437.500,00} \end{aligned}$$

Tabel 7 Penyusutan kelompok III

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	64.437.500,00	64.437.500,00
2	64.437.500,00	128.875.000,00
3	64.437.500,00	193.312.500,00
4	64.437.500,00	257.750.000,00
5	64.437.500,00	322.187.500,00
6	64.437.500,00	386.625.000,00
7	64.437.500,00	451.062.500,00
8	64.437.500,00	515.500.000,00
9	64.437.500,00	579.937.500,00
10	64.437.500,00	644.375.000,00
11	64.437.500,00	708.812.500,00
12	64.437.500,00	773.250.000,00
13	64.437.500,00	837.687.500,00
14	64.437.500,00	902.125.000,00
15	64.437.500,00	966.562.500,00
16	64.437.500,00	1.031.000.000,00

Sumber data : Diolah (2023)

4. Penyusutan untuk kelompok IV yaitu Excavator dan Wheel excavator + attachmen dengan nilai perolehan Rp.783.534.388,00 dan Rp.1.824.416.000,00 dijumlahkan menjadi Rp.2.608.250.388,00 dengan masa manfaat 20 tahun tanpa nilai residu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{Rp.2.608.250.388,00}}{20} \\ &= \text{Rp. 130.412.519,4} \end{aligned}$$

Tabel 8 Penyusutan kelompok IV

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	130.412.519,40	130.412.519,40
2	130.412.519,40	260.825.038,80
3	130.412.519,40	391.237.558,20
4	130.412.519,40	521.650.077,60
5	130.412.519,40	652.062.597,00
6	130.412.519,40	782.475.116,40
7	130.412.519,40	912.887.635,80
8	130.412.519,40	1.043.300.155,20
9	130.412.519,40	1.173.712.674,60
10	130.412.519,40	1.304.125.194,00
11	130.412.519,40	1.434.537.713,40
12	130.412.519,40	1.564.950.232,80
13	130.412.519,40	1.695.362.752,20

14	130.412.519,40	1.825.775.271,60
15	130.412.519,40	1.956.187.791,00
16	130.412.519,40	2.086.600.310,40
17	130.412.519,40	2.217.012.829,80
18	130.412.519,40	2.347.425.349,20
19	130.412.519,40	2.477.837.868,60
20	130.412.519,40	2.608.250.388,00

Sumber data : Diolah (2023)

Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 07, penyusutan dihitung dengan cara nilai perolehan dikurangi estimasi nilai residu dibagi masa manfaat. Untuk perhitungan biaya penyusutan masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

1. Penyusutan untuk kelompok I yaitu Acer Aspire dan Camera Video dengan nilai total perolehan adalah sebesar Rp. 158.975.000,00 dan nilai residu Rp.108.400.000,00 dengan masa manfaat 4 tahun adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.158.975.000,00} - \text{Rp.108.400.000,00}}{4} \\ &= \text{Rp. 12.643.750, 00} \end{aligned}$$

Tabel 9 Penyusutan kelompok I menurut PSAP 07

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			158.975.000,00
1	12.643.750,00	12.643.750,00	146.331.250,00
2	12.643.750,00	25.287.500,00	133.687.500,00
3	12.643.750,00	37.931.250,00	121.043.750,00
4	12.643.750,00	50.575.000,00	108.400.000,00

Sumber data : Diolah (2023)

Dengan demikian, maka jurnal pencatatan penyusutan aset tetap peralatan dan mesin kelompok I sebagai berikut:

Beban Penyusutan	Rp. 12.643.750,00
Akumulasi Penyusutan	Rp. 12.643.750,00

Sumber data : Diolah (2023)

2. Penyusutan untuk kelompok II yaitu Sepeda Motor dan Station Wagon dengan nilai total perolehan Rp. 248.910.000,00 dan nilai residu Rp. 114.000.000,00 dengan masa manfaat 7 tahun sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.248.910.000,00} - \text{Rp.114.000.000,00}}{7} \\ &= \text{Rp. 19.272.857,14} \end{aligned}$$

Tabel 10 Penyusutan kelompok II menurut PSAP 07

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			248.910.000,00
1	19.272.857,14	19.272.857,14	229.637.142,86
2	19.272.857,14	38.545.714,28	210.364.285,72
3	19.272.857,14	57.818.571,42	191.091.428,58
4	19.272.857,14	77.091.428,56	171.818.571,44

5	19.272.857,14	96.364.285,70	152.545.714,30
6	19.272.857,14	115.637.142,84	133.272.857,16
7	19.272.857,14	134.909.999,98	114.000.000,02

Sumber data : Diolah (2023)

Dengan demikian, maka jurnal pencatatan penyusutan aset tetap peralatan dan mesin kelompok II sebagai berikut :

Beban Penyusutan	Rp. 19.272.857,14
Akumulasi Penyusutan	Rp. 19.272.857,14

Sumber data : Diolah (2023)

3. Penyusutan untuk kelompok III yaitu Truck Crane dengan nilai perolehan Rp.1.031.000.000,00 dan nilai residu Rp.450.000.000,00 dengan masa manfaat 16 tahun sebagai berikut :

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{Rp.1.031.000.000,00} - \text{Rp.450.000.000,00}}{16}$$

$$= \text{Rp. 36.312.500,00}$$

Tabel 11 Penyusutan kelompok III menurut PSAP 07

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			1.031.000.000,00
1	36.312.500,00	36.312.500,00	994.687.500,00
2	36.312.500,00	72.625.000,00	958.375.000,00
3	36.312.500,00	108.937.500,00	922.062.500,00
4	36.312.500,00	145.250.000,00	885.750.000,00
5	36.312.500,00	181.562.500,00	849.437.500,00
6	36.312.500,00	217.875.000,00	813.125.000,00
7	36.312.500,00	254.187.500,00	776.812.500,00
8	36.312.500,00	290.500.000,00	740.500.000,00
9	36.312.500,00	326.812.500,00	704.187.500,00
10	36.312.500,00	363.125.000,00	667.875.000,00
11	36.312.500,00	399.437.500,00	631.562.500,00
12	36.312.500,00	435.750.000,00	595.250.000,00
13	36.312.500,00	472.062.500,00	558.937.500,00
14	36.312.500,00	508.375.000,00	522.625.000,00
15	36.312.500,00	544.687.500,00	486.312.500,00
16	36.312.500,00	581.000.000,00	450.000.000,00

Sumber data : Diolah (2023)

Dengan demikian, maka jurnal pencatatan penyusutan untuk aset tetap peralatan dan mesin kelompok III sebagai berikut:

Beban Penyusutan	Rp. 19.272.857,14
Akumulasi Penyusutan	Rp. 19.272.857,14

Sumber data : Diolah (2023)

4. Penyusutan untuk kelompok IV yaitu Excavator dan Wheel excavator + attachmen dengan nilai total perolehan Rp. 2.608.250.388,00 dan nilai residu Rp. 400.000.000,00 dengan masa manfaat 20 tahun sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= \frac{\text{Rp.2.608.250.388,00} - \text{Rp.400.000.000,00}}{20} \\ &= \text{Rp. 110.412.519,4} \end{aligned}$$

Tabel 12 Penyusutan kelompok IV menurut PSAP 07

Tahun	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			2.608.250.388,00
1	110.412.519,40	110.412.519,40	2.497.837.868,60
2	110.412.519,40	220.825.038,80	2.387.425.349,20
3	110.412.519,40	331.237.558,20	2.277.012.829,80
4	110.412.519,40	441.650.077,60	2.166.600.310,40
5	110.412.519,40	552.062.597,00	2.056.187.791,00
6	110.412.519,40	662.475.116,40	1.945.775.271,60
7	110.412.519,40	772.887.635,80	1.835.362.752,20
8	110.412.519,40	883.300.155,20	1.724.950.232,80
9	110.412.519,40	993.712.674,60	1.614.537.713,40
10	110.412.519,40	1.104.125.194,00	1.504.125.194,00
11	110.412.519,40	1.214.537.713,40	1.393.712.674,60
12	110.412.519,40	1.324.950.232,80	1.283.300.155,20
13	110.412.519,40	1.435.362.752,20	1.172.887.635,80
14	110.412.519,40	1.545.775.271,60	1.062.475.116,40
15	110.412.519,40	1.656.187.791,00	952.062.597,00
16	110.412.519,40	1.766.600.310,40	841.650.077,60
17	110.412.519,40	1.877.012.829,80	731.237.558,20
18	110.412.519,40	1.987.425.349,20	620.825.038,80
19	110.412.519,40	2.097.837.868,60	510.412.519,40
20	110.412.519,40	2.208.250.388,00	400.000.000,00

Sumber data : Diolah (2023)

Dengan demikian, maka jurnal pencatatan penyusutan aset tetap peralatan dan mesin kelompok IV sebagai berikut :

Beban Penyusutan	Rp. 110.412.519,40
Akumulasi Penyusutan	Rp. 110.412.519,40

Sumber data : Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui perbandingan nilai penyusutan antara Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Bone Bolango dan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) no 07 adalah sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan nilai penyusutan Dinas PUPR dan PSAP 07

Keterangan	Dinas PUPR	PSAP 07
Kelompok I	Rp. 39.743.750,00	Rp. 12.643.750,00
Kelompok II	Rp. 35.558.571,42	Rp. 19.272.857,14
Kelompok III	Rp. 64.437.500,00	Rp. 36.312.500,00
Kelompok IV	Rp. 130.412.519,4	Rp. 110.412.519,4

Sumber data : Diolah (2023)

Berdasarkan TSabel 13 dijelaskan bahwa aset tetap yang masuk dalam kelompok I yaitu aset yang memiliki masa manfaat selama 4 tahun seperti peralatan kantor, komputer, alat studio. Untuk kelompok II merupakan aset tetap yang masa manfaatnya selama 7 tahun seperti alat angkutan darat bermotor, mobil. Kelompok III merupakan aset tetap dengan masa manfaat selama 16 tahun contohnya Truk. Kemudian untuk kelompok IV adalah aset tetap yang memiliki masa manfaat 20 tahun contohnya seperti alat berat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat adanya perbedaan besaran biaya penyusutan antara Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Bone Bolango dan PSAP no 07. Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Bone Bolango perhitungan biaya penyusutan tanpa nilai residu, sehingga perhitungan biaya penyusutan hanya menggunakan harga perolehan dengan umur ekonomis. Sedangkan berdasarkan PSAP No. 07 perhitungan besaran biaya penyusutan adalah harga perolehan dikurangi nilai residu kemudian dibagi dengan umur ekonomis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap aset tetap khususnya peralatan dan mesin yang dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus hal ini belum sesuai dengan PSAP 07 karena tidak menggunakan nilai residu. Sehingga hasil penyusutannya lebih tinggi dibandingkan menurut PSAP. Dalam penentuan masa manfaat mengacu pada PMK No. 59/KMK.6/2013. Adapun penetapan dalam menentukan nilai buku aset belum sesuai karena tidak menurunkan harga perolehan dengan akumulasi penyusutan. Dalam aktivitas penyusutan aset tetap, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango tidak melakukan perhitungan terhadap aset tetapnya namun dilakukan oleh Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah dan tidak sesuai dengan PP Nomor 71 tahun 2010.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi, D.K. & Suhardjo, Y. 2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(3).
- Aziz, N.A., & Yuyetta, E.N.A 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 6, no. 4, pp. 502-512.
- Juwita, R. 2013. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Economic Journal Trikonomika*, 12(2).
- Kuncoro, A., & Kadar, K. 2016. Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(1).
- Mardjani, A.C., dkk. 2015. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Utama Karya Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1).
- Nurfatriani, F. 2006. Konsep Nilai Ekonomi Total dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1).

Setyowati, L., dkk. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Journal of Economic Literature*, 20(2). DOI: <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>